

**ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN RANTAI PASOKAN
TERHADAP KINERJA BISNIS
(STUDI KASUS BENGKEL TRUK ADI AMIR DI KOTA BINJAI)**

Bunayyati Hakimah S. Meliala^{1*}, Diah Safri Yulinda², Siti Aisyah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-Mail: ¹⁾bunayyati.hsm@icloud.com ²⁾diahsafriyulinda28@gmail.com ³⁾siti.aisyah@uinsu.ac.id

Abstrak

Bengkel Truk Adi Amir merupakan bengkel otomotif yang menawarkan barang dan jasa dengan bergerak di bidang perbaikan seluruh kerusakan yang terjadi pada mobil truk, baik kerusakan pada mesin, pada kepala mobil, pada bak mobil ataupun yang berhubungan dengan mobil truk lainnya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masa sekarang atau di masa lampau dengan teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan mewawancarai orang-orang yang benar-benar terlibat dalam permasalahan penelitian ini, serta mengambil berbagai informasi dari internet yang sumbernya kredibel. Hasil dari penelitian ini ada H_0 ditolak dan H_a diterima dimana berarti ada hubungan yang signifikan antara manajemen rantai pasok terhadap kinerja bisnis pada Bengkel Truk Adi Amir.

Kata Kunci: Hubungan, SCM, Kinerja Bisnis

Abstract

Adi Amir Truck Workshop is an automotive repair shop that offers goods and services by engaging in repairing all damage that occurs to truck cars, whether damage to the engine, to the head of the car, to the tailgate or anything related to other truck cars. This research method uses a descriptive approach that describes phenomena that occur in the present or in the past with data collection techniques, namely direct interviews with business owners and interviewing people who are really involved in the problems of this research, as well as taking various information from the internet with credible sources. The results of this study show that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between Supply Chain Management and business performance at the Adi Amir Truck Workshop.

Keywords: Relationship, SCM, Business Performance

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan yang sangat pesat telah melahirkan berbagai pembangunan konsep dan aplikasi ilmu pengetahuan untuk menunjang aktivitas ekonomi secara umum maupun secara khusus untuk kelancaran operasi bisnis. Saat ini perusahaan maupun UMKM dituntut oleh keadaan untuk melakukan efisiensi, efektivitas kerja dan risiko yang harus dikurangi dan dapat dikelola, sebab itu perusahaan haruslah jeli dan cermat dalam melakukan proses bisnis serta harus melaksanakan rantai pasokan (*Supply Chain*) dengan baik (Edelia & Aslami, 2022).

Wisner et al., (2014) mengemukakan manajemen rantai pasokan adalah mengintegrasikan aktivitas yang terkait dengan suatu produk dalam rantai pasok guna meningkatkan efisien operasi kualitasnya dan pelayanan pelanggan agar memperoleh kepuasan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Menghasilkan nilai tambah yang lebih optimal dilakukan dengan cara kerjasama yang baik antara pelaku usaha dalam rantai pasokan. Home industri (industri rumahan) adalah salah satu sektor yang termasuk dalam industri kecil menengah (UMKM), usaha ini kemungkinan dapat menjadi peluang usaha yang mengeluarkan banyak lapangan pekerjaan dan mengurangi jumlah angkatan kerja. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*) merupakan proses yang membuat suatu barang baku hingga barang jadi yang memiliki nilai untuk sampai ketangan konsumen.

Bengkel Truk Adi Amir merupakan bengkel otomotif yang menawarkan barang dan jasa dengan bergerak di bidang perbaikan seluruh kerusakan yang terjadi pada mobil truk, baik kerusakan pada mesin, pada kepala mobil, pada bak mobil ataupun yang berhubungan dengan mobil truk lainnya dan menjual barang yang di pasok oleh *Supplier*, dengan menghasilkan kepuasan atas jasa yang telah di berikan. Hubungan yang baik antara SCM dengan kinerja bisnis dapat membantu produktifitas yang dihasilkan serta pelayanan yang diberukan lebih memuaskan konsumen. Sehingga, peneliti melakukan penelitian tentang analisis hubungan Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Bisnis Pada Bengkel Truk Adi Amir di Kota Binjai.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah upaya untuk mengelola secara maksimum dan menggunakan seluruh faktor produksi yang meliputi tenaga kerja, bahan baku dan faktor yang lain (Ambarwati & Supardi, 2021). Menurut Harjanto 2007 manajemen operasional adalah suatu kegiatan yang membuat barang jasa melalui proses transformasi dari sumber yang ada dan produk tersebut dikeluarkan seiring dengan keinginan perusahaan. Manajemen operasional juga diartikan sebagai proses organisasi mencapai tujuannya dengan pengalihan yang menggunakan sumber daya input menjadi output.(Parinduri et al., 2020)

2.2. Manajemen Rantai Pasokan

Rantai Pasokan merupakan pengolahan bahan mentah menuju transformasi dan menghasilkan produk dimana produk tersebut di teruskan hingga ketangan konsumen. *Supply Chain* adalah informasi dari pemasok terkait barang dan jasa yang telah sampai kekonsumen (Parinduri et al., 2020). Manajemen Rantai Pasokan adalah sistem terkoordinasi yang terdiri atas SDM, aktivitas, informasi, yang secara bersamaan terlibat dalam pemindahan suatu barang dari pemasok ke konsumen. Menurut (Schröder, 2002), *Supply Chain Management* adalah perencanaan atas informasi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan.

2.3. Kinerja Bisnis

Kinerja berasal bahasa inggris yaitu performance (pekerjaan). Dalam arti luas, kinerja merupakan hasil dari sebuah pekerjaan yang mempunyai hubungan dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi.(Fitri, 2002)

Menurut Boone dan Kurtz mengemukakan bisnis adalah semua kegiatan mencari laba dengan menyediakan barang dan jasa dalam sistem ekonomi. Bisnis juga dapat diartikan sebagai barang atau jasa yang dihasilkan dari sebuah pekerjaan yang dilalui.(Wahjono & Dkk, 2020)

Kinerja bisnis adalah hasil pencapaian sebuah pekerjaan atau tujuan perusahaan yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan dan probabilitas. Konsep kinerja bisnis umumnya biasanya terpusat di efisiensi dan efektivitas (Sani et al., 2021). Kinerja bisnis juga didefinisikan sebagai efektivitas seperti nilai yang disampaikan ke pelanggan, tingkat penjualan, tingkat keuntungan dan keluasan pasar mewakili kinerja bisnis perusahaan.(Wahyuni & SE, 2022)

2.4. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, hubungan yang baik akan menghasilkan produk atau jasa yang mampu memuaskan pelanggan yang mempergunakan jasa di bengkel truk Adi Amir, barang atau jasa yang disajikan kepada pelanggan haruslah memiliki keunggulan dari perusahaan yang lain. Maka dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

- **H_a** = Adanya hubungan yang signifikan antara Manajemen Rantai Pasokan dengan Kinerja Bisnis pada bengkel truk Adi Amir
- **H_o** = Tidak adanya hubungan yang signifikan antara manajemen rantai pasokan dengan kinerja bisnis pada bengkel truk Adi Amir

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi di masa sekarang atau di masa lampau dengan teknik pengumpulan datanya yaitu wawancara secara langsung dengan pemilik usaha dan mewawancarai orang-orang yang benar-benar terlibat dalam permasalahan penelitian ini, serta mengambil berbagai informasi dari internet yang sumbernya kredibel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada setiap bulannya terdapat beberapa pemasokan dan kinerja yang dilakukan di dalam bengkel truk Adi Amir yaitu:

Tabel 1 Barang Pemasokan Truk dan Kinerja di dalam Bengkel Truk Adi Amir

Barang Pemasokan Truk (X)	Jumlah Barang	Kinerja (Y) (0-500)
Velg	60	450
Gerdang	70	475
As Roda	75	450
Per Truk	65	470
Master Rem	70	475
Master Kopling	60	455
Kampas Kopling	80	475
Laher Roda	75	470
Piston	85	485

Ban	90	480
Ring Piston	70	475
Gasket	85	480

Jika di lihat dari tabel diatas pada setiap bulannya pemasok memasok barangnya ke Bengkel truk Adi amir tidak sama di setiap jumlah barangnya Barang yang paling banyak di pasok yaitu ban yang juga paling banyak melakukan permintaan perbaikan pada ban truk dengan jumlah barang 40 buah dan jumlah 40 perbaikan. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson Product Moment (PPM) yaitu:

Tabel 2. Penolong Menghitung Korelasi PPM

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	60	450	3600	202500	27000
2.	70	475	4900	225625	33250
3.	75	450	5625	202500	33750
4.	65	470	4225	220900	30550
5.	70	475	4900	225625	33250
6.	60	455	3600	207025	27300
7.	80	475	6400	225625	38000
8.	75	470	5625	220900	35250
9.	85	485	7225	265225	41225
10.	90	480	8100	230400	43200
11.	70	475	4900	225625	33250
12.	85	480	7225	230400	40800
Statistik	ΣX	ΣY	ΣX²	ΣY²	ΣXY
Jumlah	885	5640	66325	2652350	416825

Mencari rumus hitung dengan memasukkan angka yang tercantum di atas.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12 (416825) - (885) \cdot (5460)}{\sqrt{(12 \cdot (66325) - (885)^2) \cdot (12 \cdot (2652350) - (5640)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10500}{\sqrt{235755000}}$$

$$r_{xy} = \frac{10500}{15354.32} = 0.684$$

Dari perhitungan yang menggunakan rumus r_{hitung} di dapatkan r_{xy} adalah 0.684. Langkah selanjutnya mencari besar sumbangan variabel x terhadap y dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% = 0.684^2 \times 100\% = 46,79\%$$

Artinya Manajemen Rantai Pasokan memberikan kontribusi terhadap kinerja bisnis di bengkel truk Adi Amir sebesar 46,79%. Selanjutnya menghitung signifikan dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.684 \sqrt{12-2}}{\sqrt{1-0.684^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2.16}{0.729} = 2.963$$

Kaida Pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas $\alpha = 0.05$ dan $n = 12$,

Uji dua Pihak

$Dk = n - 2 = 12 - 2 = 10$ sehingga di peroleh $t_{tabel} = 2.228$, Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2.963 > 2.228$, maka H_0 di tolak, Artinya ada hubungan yang signifikan antara manajemen rantai pasokan terhadap kinerja bisnis pada bengkel truk Adi Amir.

5. KESIMPULAN

Manajemen operasional adalah upaya untuk mengelola secara maksimum dan menggunakan seluruh faktor produksi yang meliputi tenaga kerja, bahan baku dan faktor yang lain. *Supply Chain Management* adalah perencanaan atas informasi barang dan jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan. Kinerja bisnis adalah hasil pencapaian sebuah pekerjaan atau tujuan perusahaan yang berkaitan dengan pertumbuhan penjualan dan probabilitas.

Besarnya hubungan antara manajemen rantai pasokan dengan kinerja bisnis pada Bengkel Truk Adi Amir sebesar 0.684 kategori kuat. Dan hubungan antara manajemen rantai pasokan dengan kinerja Bengkel Truk Adi Amir terbukti memiliki hubungan yang signifikan. Dimana H_0 di tolak dan H_a di terima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., & Supardi. (2021). *Manajemen Operasional dan Implementasi Dalam Industri*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Edelia, A., & Aslami, N. (2022). The Role Of Empowerment Of The Cooperative And MSME Office In The Development Of Small And Medium Micro Enterprises In Medan City. *MARGINAL : Journal Of Management, Accounting, General Finance And International Economic Issues*, 1(3), 31–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.55047/marginal.v1i3.163>

- Fitri, S. (2002). *Buku Ajar Pengantar Manajemen Bisnis Syariah*. Aswaja Pressindo.
- Parinduri, L., Hasdiana, S., Purba, P. B., Sudarso, A., Marzuki, I., Armus, R., Rozaini, N., Purba, B., Purba, S., & Ahdiyati, M. (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sani, E. P., Komala, Y., Damayanti, F., & Saputra, D. H. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Traya Tirta Cisadane. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, *1*(4), 327–335.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i4.58>
- Schröder, B. (2002). Der Weg zu kreativem Supply Chain Management. In *Supply Network Management* (hal. 101–115). Springer.
- Wahjono, E. S. I., & Dkk, M. S. (2020). *Pengantar Bisnis: Edisi 2* (Vol. 2). Prenada Media.
- Wahyuni, N. M., & SE, M. A. (2022). *Kinerja Bisnis: Analisis dari Perspektif Orientasi Strategi, Kompetensi Pengetahuan dan Inovasi*. Media Sains Indonesia.
- Wisner, J. D., Tan, K.-C., & Leong, G. K. (2014). *Principles of supply chain management: A balanced approach*. Cengage Learning.